

Editorial



Keterbatasan sarana tidak selalu berarti terbatasnya kemampuan diagnostik dan tatalaksana suatu kelainan/penyakit; yang diperlukan adalah inovasi dan kemampuan memanfaatkan sarana yang ada tanpa mengorbankan akurasi dan derajat pelayanan. Dalam semangat ini, hasil penelitian mengenai akurasi diagnostik fibrosis hati perlu ditelisik lebih lanjut; terutama kemungkinan pemanfaatannya dalam ruang lingkup yang lebih luas, sekaligus menguji keandalannya di lapangan.

Dua artikel berikutnya adalah mengenai *hemorheology*, masalah DVT yang tidak jarang dijumpai dalam praktik sehari-hari, yang membutuhkan kejelian dan kemampuan diagnostik. Dilengkapi dengan bahasan mengenai trombotopenia akibat heparin, hendaknya memberikan wawasan baru bagi tatalaksana yang lebih baik.

Bahasan kasus *ascariasis* mungkin menarik bagi sejawat yang minat pada masalah anak dan infeksi.

Selamat membaca,

Redaksi